

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA USIA 13-19 TAHUN DI KABUPATEN LUWU

IRMAYANTI

Pernikahan dini merupakan fenomena sosial yang masih marak terjadi di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Luwu, yang dapat berdampak serius terhadap kesehatan mental remaja. Remaja yang menikah di usia muda cenderung belum memiliki kesiapan psikologis maupun emosional dalam menghadapi tuntutan kehidupan rumah tangga. Ketidaksiapan ini memicu berbagai gangguan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan kesehatan mental pada usia 13-19 tahun di Kabupaten Luwu. Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan *mixed method*, yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan secara observasional dengan rancangan cross-sectional. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam pengalaman, persepsi, dan makna subjektif yang dirasakan oleh yang menikah dini terkait kondisi kesehatan mental mereka. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan keluarga dengan kondisi kesehatan mental remaja yang menikah dini. Remaja yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah, lingkungan sosial yang permisif terhadap pernikahan dini serta keluarga dengan komunikasi dan dukungan rendah cenderung mengalami gangguan mental lebih tinggi. Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor keluarga memiliki pengaruh paling kuat terhadap kesehatan mental remaja menikah dini. Terdapat hubungan yang signifikan antara pernikahan dini dan kesehatan mental remaja usia 13–19 tahun di Kabupaten Luwu. Faktor ekonomi, sosial budaya, dan keluarga berperan penting dalam mendorong terjadinya pernikahan dini serta berdampak pada kondisi psikologis remaja.

Katakunci : Kesehatan mental, pernikahan dini, remaja.